

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B4 di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa secara umum perkembangan motorik kasar anak sudah berkembang sesuai dengan tahap usianya, meskipun masih terdapat beberapa anak yang belum mencapai perkembangan secara optimal pada indikator tertentu. Perkembangan motorik kasar anak meliputi kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, koordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan kepala, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, serta melakukan kegiatan kebersihan diri. Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kematangan usia, dan motivasi anak, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, stimulasi dari guru dan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan sosial. Peran guru memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengembangkan motorik kasar anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, memberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, bersikap sabar, tidak membandingkan kemampuan anak, serta memberikan motivasi agar anak percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah Sekolah**

Diharapkan dapat menyediakan dan melengkapi sarana serta prasarana yang mendukung kegiatan pengembangan motorik kasar anak, serta memberikan dukungan penuh terhadap program pembelajaran berbasis aktivitas fisik yang menyenangkan dan aman.

### **2. Bagi Guru Guru**

Manfaatnya diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, memberikan stimulasi motorik kasar secara rutin, serta bersikap sabar dan tidak membandingkan kemampuan anak satu dengan yang lainnya.

### **3. Bagi Orang Tua Orang tua**

Diharapkan dapat memberikan dukungan dan stimulasi yang berkelanjutan di rumah melalui kegiatan bermain aktif, serta bekerja sama dengan guru dalam memantau perkembangan motorik kasar anak.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan metode dan pendekatan yang berbeda.

## **5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Peneliti ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa selanjutnya, dan semoga dapat membantu membuat tugas akhir serta menjadi pelengkap pedoman bagi perpustakaan dan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajirun, F. N., dkk (2025). Dampak Kelenturan Tubuh Pada Usia Dini Terhadap Kurangnya Resiko Cedera. *GELANGGANG: Jurnal Ilmu Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 1(1), 12-18.
- Ardiyansyah, M. (2022). *Perkembangan Gerak dan Motorik pada Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Aas, D. (2021). Dampak pola asuh Otoriter terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini (Studi Kasus kelompok A di RA Attaqwa Padaringan, Kabupaten Ciamis). *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 13-26.
- Dianti, E. (2024). Mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini (PAUD) melalui gerak dan lagu. *Pernik*, 7(1), 52-61.
- Eliamah, W., & Alam, K. (2022). Meningkatnya motivasi belajar anak usia dini (aud) melalui pembelajaran sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 71-81.
- Hanum, A., & Rohita, R. (2020). Kegiatan sentra olah tubuh dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 89-101.
- Insani, A. (2022). Pemenuhan asupan gizi anak melalui bekal makanan sehat bagi kesehatan anak usia dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 843-848.
- IndrianiI, S. (2023). *Peangaruh Bermain Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelompok B TK Karya Thayyibah Limran* (Doctoral dissertation, Universits Tadulako).
- Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2024). Peran keluarga dan teman sebaya dalam membentuk identitas sosial. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 1(1), 24-32.
- Lubis, A. R., dkk (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di
- Nurleny, N., & Hasni, H. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Murid Tentang Kebersihan Diri Dengan Tindakan Pemeliharaan Kebersihan
- Ningsih, F., & Mediana, M. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Reward dan Punishment dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Hidayah Gunung Maddah Sampangtahun 2023. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 246-254.
- Najmi, A. (2024). *Peran Kesabaran Pendidik Dalam Menciptakan Kepribadian Peserta Didik Berkualitas*. *Istifkar*, 4 (2), 200–212.

- Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2022). Pelatihan Olahraga Permainan Srampangan untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik dan Nilai Kerja Sama bagi Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 198-204.
- Nurlina, N dkk (2024). Pendidikan anak usia dini.
- Nasution, L. M., dkk (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Di TK Putri Kembar Pasir Julu. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 69-83.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 91-100.
- Rifhayati, N., dkk (2024). Analisis Motorik Kasar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Jaranan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Janneta. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1264-1273.
- Rahmah, J. (2025). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Pada Kelompok Bermain Melalui Kegiatan Fisik Motorik Di Anuban Santiwit Thailand Selatan.
- Rahayu, P. (2022). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di Ra An-Nur Tembilahan* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).
- Salsabila, Z. S., & Pratama, R. S. (2025). Membangun Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Olahraga. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 27-39.
- Suwardi, S. (2021). Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), 459-465.
- Septiawan, M. R., Novayelinda, R., & Amir, Y. (2022). Hubungan Perkembangan Mental-Emosional Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Preschool. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 12-20.
- Sinta, D., Faridah, I., Sari, R. S. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Cempaka Sepatan Kabupaten Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (2),
- Sulistyo, I. T., dkk (2021). Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(3), 156-161.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- WIRA, E. W. (2025). *Identifikasi Lingkungan Bermain Sebagai Sarana Perkembangan Motorik Kasar* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)